



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

ISSN: 2615-2657

2022

PROSIDING

Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat

Sinergi Institusi Pendidikan dengan Masyarakat
melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat
Yogyakarta, 27 November 2021



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2021

SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Yogyakarta, 27 November 2021

Penerbit :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Universitas Amikom Yogyakarta

Telp.(0274) 884 201 ext 611

Email : abdimas@amikom.ac.id



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2021

SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

ISSN 2615-2657

Editor : **Mulia Sulistiyono, M.Kom**
Rizqi Sukma Kharisma, M.Kom

Kulit Muka: **Bernadhed, M. Kom.**
Cetakan I, Januari 2022

Penerbit :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Amikom Yogyakarta
Telp. (0274) 884 201 ext 611
Email : abdimas@amikom.ac.id

Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit.



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2021

SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Reviewer:

**Dr. Andi Sunyoto, M.Kom
Emha Taufiq Luthfi, M.Kom
Sudarmawan, M.T
Hanif Al Fatta, M.Kom
Rizqi Sukma Kharisma, M.Kom**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas hidayah-Nya maka Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2021 dapat terselenggara . Kegiatan ini merupakan Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat yang pertama kali diadakan di Universitas Amikom Yogyakarta. Seminar ini merupakan salah satu program kerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta yang dimana untuk meningkatkan minat publikasi hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh kalangan akademis di Universitas Amikom Yogyakarta pada khususnya.

Di dalam kalangan akademis perguruan tinggi mengenal dengan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi . Salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan sebuah usaha kalangan akademisi secara langsung mengatasi permasalahan -permasalahan masyarakat . Banyak permasalahan - permasalahan masyarakat yang dapat diselesaikan dengan menerapkan keilmuan yang dimiliki oleh para akademisi.

Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2021 merupakan sebuah wadah kepada kalangan akademis Universitas Amikom Yogyakarta dalam mempublikasikan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan . Diharapkan dengan adanya media ini dapat menjadi jembatan para pengabdian dan masyarakat dalam memperoleh informasi.

Dalam Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2021 terdapat 105 pemakalah yang bersedia mengirimkan makalahnya untuk dipublikasikan pada seminar ini. Makalah telah melalui proses review dan editing.

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pemakalah yang telah bersedia mempublikasikan makalah hasil pengabdian pada seminar ini. Kami ucapkan terimakasih kepada segenap civitas akademik Universitas Amikom Yogyakarta atas dukungan sarana maupun prasarana sehingga acara ini dapat terlaksana.

Akhir kata kami segenap panitia Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2021 mohon maaf sebesar-besarnya jika dalam penyelenggaraan acara masih banyak kekurangan. Kami terbuka untuk mendapatkan kritik dan masukan guna semakin memperbaiki kegiatan ini kedepannya. Semoga acara ini dapat bermanfaat seluruh akademisi dan masyarakat Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua Panitia Seminar Hasil
Pengabdian Masyarakat 2021

Mulia Sulistiyono, M.Kom.

Daftar Isi

Seminar Hasil Sinergi Institusi Pendidikan dengan Masyarakat melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat

PEMBUATAN PERANGKAT BELAJAR SECARA ONLINE KEPADA GURU PAUD KB RUMAH ANAK PINTAR ISLAMI (RAPI) Ade Pujianto	Halaman 1-6
MEMBANGUN KECAKAPAN ABAD 21 PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MELALUI JURNALISME DIGITAL Aditya Maulana Hasymi, Gardyas Bidari Adninda	7-12
PENINGKATAN SECURITY AWARENESS PADA WILAYAH DESA TEGALSARI BERBASIS VISUAL DALAM Mendukung GUNUNGKIDUL SMART CITY Agit Amrullah	13-18
PENERAPAN DAN PEMBUATAN DESAIN PACKAGING DALAM UPAYA MENINGKATKAN DAYA TARIK PRODUK HOME INDUSTRI KUE DAN MINUMAN "ANISYA" DI KECAMATAN NGAGLIK, KABUPATEN SLEMAN Agung Nugroho	19-24
PENGEMBANGAN VIDEO PROMOSI DAN PRESENTASI KAMPUNG MINAWISATA SIBUDIDIKUCIR GARONGAN Ahmad Sa'di, Ria Andriani	25-30
PKM PENERAPAN STRATEGI DIGITAL MARKETING DIDUKUNG APLIKASI MOBILE "QASIR" DALAM TOKO AR-RAUDHAH Agus Fatkhurohman	31-36
CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT SYSTEM "CREATIVE BATIK" DALAM PENINGKATAN CUSTOMER RELATIONSHIP DI MASA PANDEMI COVID-19 Ainul Yaqin , Alfriadi Dwi Atmoko, Wiji Nurastuti MT	37-42
PEMBUATAN MEDIA PROFILING KAMPUNG MINAWISATA SIBUDIDIKUNCIR GARONGAN Ali Mustopa	43-48
PEMANFAATAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI EATDULU.ID PADA ERA PANDEMI COVID-19 Andriyan Dwi Putra	49-54
PEMANFAATAN SAMPAH DAPUR MENJADI PUPUK ORGANIK CAIR (POC) DAN PEMASARANNYA MELALUI MARKETPLACE Anna Baita, M. Kom., Fajrul Falahudin Rasyid	55-60
PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN ONLINE DENGAN GAMIFIKASI Ani Hastuti Arthasari	61-66
PEMANFAATAN E-COMMERCE DESA WISATA JIPANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 Anik Sri Widawati , Hanafi, Netci Hesvindrati	67-72
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DIGITAL KOMUNITAS SEDEKAH YOGYAKARTA Anggrismono	73-78
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN VIDIO PROMOSI PRODUK Ardiyati, Akhmad Dahlan	79-84
DIGITALISASI ADMINISTRASI SEKOLAH Arifiyanto Hadinegoro	85-90
PELATIHAN DIGITAL MARKETING DALAM PENINGKATAN PEMASARAN PRODUK KEMBENG ROSO USAHA MIKRO BANYUMILI Arvin Claudy Frobenius	91-95

VIRTUAL TOUR VIDEO WISATA Pemandian Alami Blue Lagoon Atika Fatimah , Haryoko	96-101
PEMBUATAN APLIKASI Pencatatan Data Karyawan Sebagai Pendukung Administrasi Yayasan Taruna Alquran Atik Nurmasani, Febri Dwi Kurniawan , Oxsal Christal Pamula	102-107
Peningkatan Keterampilan Penerapan Cyber Security Bagi Guru SMK Negeri 2 Yogyakarta Banu Santoso, Afin Nur Ikhsan , Rendi Prasetyawan	108-113
Peningkatan Kemampuan Digital Marketing Untuk Strategi Pemasaran Khayra Cakes Bety Wulan Sari	114-119
Pemanfaatan Sosial Media Untuk Konten Promosi Jasa Enggal Jaya Las Bhanu Sri Nugraha	120-125
Sosialisasi Pemasaran Online Di UMKM Ibu Sejahtera Deani Prionazvi Rhizky	126-131
Pengembangan dan Pelatihan Strategi Pemasaran Di Bumdes Remboko Melalui Disain Visual Dwi Pela Agustina, Renindya Azizza Kartikakirana, Dwi Erfanni Bimantara, Fadlurahman Hanif	132-137
Workshop Peningkatan Kemampuan Karyawan UMKM Dalam Marketing Digital Pada Laundry Eve Eli Pujastuti	138-143
Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Masyarakat Dusun Gebang, Panggang Gunungkidul Fahrul Imam Santoso	144-149
Peningkatan Keterampilan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Internet Di Kebun Belajar Rumah Tumbuh Ferian Fauzi Abdulloh	150-155
Penerapan Model Bisnis Kanvas Untuk Pengembangan Usaha Olstore Malik Selama Pandemi Covid-19 Fitri Juniwati Ayuningtyas	156-161
Pembuatan dan Pengenalan Toponim Kalurahan Bener, Kemantren Tegalrejo, Kota Yogyakarta Melalui Film Bergambar Fitria Nuraini Sekarsih	162-167
Pelatihan Sociopreneurship Tahap 2 Dalam Rangka Peningkatan Kapasitas Karang Taruna Kampung Banaran Gardyas Bidari Adninda , Aditya Maulana Hasymi	168-173
Pelatihan Daring Pembuatan Video Pembelajaran Online dan Kuis Interaktif Serta Pemanfaatan Google Application Pada Tk Pertiwi Pandak Baturaden Banyumas Haryoko	174-179
Pelatihan Digital Marketing Untuk Askomta Sebagai Sarana Meningkatkan Promosi Usaha Di Masa Pemulihan Ekonomi Akibat Pandemi Covid-19 Hendra Kurniawan	180-185
Pemanfaatan Digital Marketing dan Pencatatan Keuangan Digital Pada Toko Kelontong Di Masa Pandemi Covid-19 Ismadiyahanti Purwaning Astuti	186-191

PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN KOTABARU	192-197
Ika Afianita Suherningtyas, Rizky , Sola Tri Astuti , Desri Wahyuni	
DIGITAL MARKETING DAN BRAND AWERENESS UNTUK MENINGKATKAN PEMASARAN PADA JMKM	198-203
Ike Verawati	
PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO MENGGUNAKAN PREMIERE UNTUK PEMUDA PEMUDI KARANG TARUNA P3L DUSUN PANGGUNGAN LOR KALURAHAN TRIHANGGO	204-209
Ika Asti Astuti	
PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MELALUI PEMBUATAN GAME EDUKATIF UNTUK MENUNJANG PROSES BELAJAR MENGAJAR PESERTA DIDIK PADA BA AISIYAH JABUNG	210-214
Ika Nur Fajri	
PEMANFAATAN E-COMMERCE UNTUK PEMASARAN PADA USAHA SNACK DAN JAJANAN PASAR DI MASA PANDEMI COVID 19	215-220
Ikmah , Anik Sri Widawati	
MEDIA PEMBELAJARAN SOCIOFUN BERBASIS MOBILE SEBAGAI PENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN SOSIOLOGI KELAS X DI SMAN 1 TURI	221-226
Irma Rofni Wulandari , Laily Nur Hamidah , Yuli Astuti, Lilis Dwi Farida	
PELATIHAN MEDIA SOSIAL BRANDING UNTUK KAMPUNG MINAWISATA SIBUDIDIKUNCIR GARONGAN	227-232
Irwan Setiawanto, Kusnawi	
PELATIHAN YOUTUBE CONTENT CREATION UNTUK SARANA PUBLIKASI KAMPUNG MINAWISATA SIBUDIDIKUNCIR GARONGAN	233-238
Joko Dwi Santoso, Erfina Nurussa'adah	
PENDAMPINGAN PENERAPAN APLIKASI PENCATATAN TRANSAKSI KEUANGAN AGEN DAN RESELER UNTUK MENINGKATKAN OMZET PENJUALAN PADA KLINIK INUSA SKINCARE PLERET BANTUL	239-244
Jeki Kuswanto, Nenden Ranuma Ratri	
PEMERDAYAAN REMAJA PUTRI UNTUK MENDORONG PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF DI DUSUN GEBANG KELURAHAN WEDOMARTANI	245-250
Jurni Hayati	
SOSIALISASI DAN EDUKASI ETIKA KOMUNIKASI PEMASARAN MELALUI MEDIA SOSIAL PADA CLUB PANJI SAKTI (CPS) SINGARAJA	251-256
Kadek Kiki Astria	
PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN SOSIAL UMKM DELDV	257-262
Laksmindra Saptyawati	
KAMPANYE POLA HIDUP SEHAT DAN SAFETY RIDE DALAM BERSEPEDA SERTA PEMBENAHAN ADMINISTRASI PADA ECOSMO JOGJA	263-268
Lukman	
PEMBUATAN W EBSITE SEBAGAI MEDIA PROMOSI DAN PENJUALAN BEEIS MADU	269-274
M. Nuraminudin , Tisih Lara Bangun Sasongko	
PEMBUATAN APLIKASI SISTEM INFORMASI RESELLER PADA HOMESWEETHOME.JOGJA BERBASIS ANDROID	275-280
Melany Mustika Dewi	

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF ONLINE UNTUK Mendukung Kegiatan Belajar dari Rumah (BDR) pada Masa Pandemi COVID-19 di TK Budi Luhur 1 Majid Rahardi	281-286
IKLAN untuk Meningkatkan Penyebaran Informasi pada Startup Matrash Yogyakarta dengan Motion Grafis Mei Parwanto Kurniawan , Deden Maulana Yusuf	287-292
PENGEMBANGAN Strategi Promosi Pariwisata Desa Ledhok Blotan melalui Media Sosial Monika Pretty Aprilia	293-298
Meningkatkan Transformasi Bisnis dengan Pengelolaan Transaksi Penjualan menggunakan Aplikasi Kasir Berbasis Android Moch Farid Fauzi, Alfie Nur Rahmi	299-304
Membangun Website sebagai Penunjang Promosi Sekolah "SMK Bina Harapan Sleman" Muhammad Misbahul Munir	305-310
Pengenalan Aplikasi Google Form dalam Pembelajaran Jarak Jauh bagi Guru di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Ninik Tri Hartanti	311-315
Pelatihan Teknik Dasar Fotografi Smartphone sebagai Media Menumbuhkembangkan Kreativitas bagi Pemuda pada Masa Pandemi COVID-19 di Desa Drono, Klaten Ni'mah Mahnunah, Irfan Rifani, Vanny Namiroh	316-321
Pelatihan Foto Produk untuk Meningkatkan Pemasaran Digital Toko Delapan Bakery Nurfian Yudhistira	322-327
Meningkatkan Branding dan Layanan Digital pada Bumi Perkemahan Taman Tunas Wiguna Babarsari Nuri Cahyono	328-333
Penyuluhan Desa Wisata Alam sebagai Upaya Peningkatan Kapasitas Warga dan Kualitas Lingkungan Desa Jonggrangan Nurizka Fidali	334-339
Peningkatan Literasi Digital: Perempuan Cerdas Tangkal Berita Hoaks Novita Ika Purnamasari, Roghaya Indah Pratiwi , Razan Arvin Pradipa	340-345
Menggalakkan Kegiatan Penghijauan Aktifitas Berkebun Tanaman Hias di Masa Pandemi Prasetyo Febriarto, Rezki Satris	346-351
Strategi Branding dan Instagram Marketing untuk Meningkatkan Brand Awareness pada Azka Roti Rakhma Shafrida Kurnia	352-357
Pengenalan Model Hunian Sehat Produktif di Lingkungan Perkotaan untuk Keluarga Sejahtera di Masa Pandemi COVID19 RR. Sophia Ratna Haryati	358-364
Literasi dan Inisiasi Pemberdayaan Masyarakat di Tengah Pandemi COVID-19 dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Renindya Azizza Kartikakirana, Dwi Pela Agustina	365-370
Pelatihan Strategi Digital Marketing pada UKM Pukis Klaten Ria Andriani , Ahmad Sa'di	371-376

PELATIHAN FOTOGRAFI PRODUK DENGAN SMART PHONE DALAM RANGKA PENINGKATAN KOMPETENSI KOMUNIKASI PEMASARAN PELAKU UMKM MUNDU SAREN	377-382
Riski Damastuti	
PENANDA KAWASAN SEBAGAI MEDIA PROMOSI DAN PENGUATAN IDENTITAS KAWASAN DESA WISATA SIDOWARNO	383-388
Rhisa Aidilla Suprpto, Seftina Kuswardini	
EDUKASI PEMASARAN ONLINE UMKM KULINER DAPUR FARIDA DI YOGYAKARTA	389-394
Rivga Agusta	
GERAKAN BIJAK BERSOSIAL MEDIA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI RT 05 KUJONSARI	395-400
Sannya Pestari Dewi, Ulul Azmiyati , Akbar Stallyno	
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN DESA WISATA WIRUN SEBAGAI SENTRA KERAJINAN GAMELAN	401-406
Seftina Kuswardini, Rhisa Aidilla Suprpto	
MENINGKATKAN PERFORMA AREA WISATA DENGAN SISTEM ZONASI DAN PENINGKATAN KAPASITAS PEDAGANG	407-412
Septi Kurniawati Nurhadi , Gardana Purnama	
LITERASI MEDIA, DAN DIGITAL BRANDING "WISATA GOA LANGSE", GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA	413-418
Sheila Lestari Giza Pudrianisa	
EDUKASI DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEBSITE PADA NOUNA BAKERY BANTUL	419-424
Sharazita Dyah Anggita	
PENINGKATAN KAPASITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING BAGI SEKOLAH SMK MAARIF 2 PIYUNGAN	425-429
Sri Mulyatun	
PELATIHAN DIGITAL MARKETING UNTUK OPTIMALISASI PEMASARAN USAHA MAKANAN DASAWISMA ALAMANDA PERUMNAS MINOMARTANI SLEMAN YOGYAKARTA	430-435
Supriatin, Ani Restiyani	
PERENCANAAN USAHA YANG BERBASIS EKONOMI KREATIF BAGI KELOMPOK MILENIAL	436-441
Tanti Prita Hapsari	
PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN BAGI PENDIDIK DI SMP NEGERI 5 WONOGIRI	442-446
Toto Indriyatmoko	
PENGENALAN IOT APLIKATIF UNTUK SANTRI PONDOK INFORMATIKA AL MADINAH	447-452
Uyock Anggoro Saputro	
GALERI OLAH SAMPAH SEBAGAI INOVASI PENGOLAHAN SAMPAH TERPADU DI KELURAHAN BENER	453-458
Vidyana Arsanti	
PEMANFAATAN INSTAGRAM ADS SEBAGAI SOLUSI STRATEGI MARKETING ONLINE UNTUK UMKM (ALEMBANA COFFEE)	459-464
Wahyu Kristian Natalia	
PENGENALAN TEKNOLOGI MONITORING KEGUGUPAN PADA LEMBAGA PELATIHAN KOMUNIKASI	465-470
Wahyu Sukestiyastama Putra	
PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) LUHUR SEMBADA DALAMMENINGKATKAN PEREKONOMIAN DANDAYASAING DI DESASIDOLUHUR, KEC.GODEAN-KAB.SLEMAN	471-476
Widiyanti Kurnianingsih	

PENGELOLAAN DATA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 DEPOK SLEMAN DEPOK BERBASIS WEBGIS Widiyana Riasasi	477-481
APLIKASI MOBILE SMART EDU-ECON SEBAGAI PENGEMBANGAN TEKNIK MENGAJAR PADA PELAJARAN EKONOMI KELAS X Yuli Astuti, Angga Arindra Shonta, Irma Rofni Wulandari , Wiwi Widayani , Erni Seniwati	482-487
STRATEGI PENINGKATAN OMSET DENGAN DIGITAL MARKETING DI UMKM BATIK JUMPUTAN (ROEMAH DJOEMPOETAN SRIHADI) Yusuf Amri Amrullah	488-493
PELATIHAN DAKWAH DIGITAL BAGI PARA DA'I JAM'IYYAH MUBALLIGHIN SUNAN PANDANARAN (JAMUSPA) MUDA DI YOGYAKARTA Zahrotus Saidah, Sri Mulyani Majid	494-499
WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI SHOES CLEANING CARE CLEANROOM PADA ERA PANDEMI COVID-19 Dwi Nurani	500-505
WEBSITE COMPANY PROFILE BANK SAMPAH "SUMBER BERKAH" Rumini	506-511
PEMANFAATAN TEKNOLOGI AUGMENTED REALITY UNTUK MEMBANTU PROSES BELAJAR DAN MENGAJAR ANAK-ANAK Mulia Sulistiyono, Andi Sunyoto, Muhammad Adli Zul Hazmi	512-517
PEMANFAATAN TEKNOLOGI BERBASIS CLOUD UNTUK Mendukung KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SEKOLAH DI MASA PANDEMI Achimah Sidauruk	518-523
PENDAMPINGAN BRANDING DAN PACKAGING UMKM KELUARGA PRA SEJAHTERA Ahlihi Masruro	524-529
PEMANFAATAN MARKETPLACE DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN BAGI PENJUALAN PRODUK UMKM Andika Agus Slameto	530-535
PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA AJAR BERBASIS VIDEO DAN FOTO UNTUK GURU SEKOLAH TAMAN KANAK-KANAK Muhammad Tofa Nurcholiz	536-541
PELATIHAN PROGRAM MADRASAH DIGITAL DI PONPES SAAT PANDEMI COVID-19 Muhammad Idris Purwanto	542-547
REALISASI KONSEP FRAMING SABLON DAN PELATIHAN PENGGUNAAN ALAT SABLON PRESISI FRAMING PADA KONVEKSI Bernadhed	548-553
PELATIHAN MANAJEMEN KONTEN MEDIA SOSIAL DAN WEB PROFILING PADA KONVEKSI BERKART Rum M Andri	554-559
REDESIGN KEMASAN PRODUK DAN PENGADAAN DAN PELATIAN MESIN PRESS KEMASAN UNTUK UKM MAMA YUMMY Yudhi Sutanto	560-565
PELATIHAN MANAJEMEN KELAS DARING UNTUK GURU SMK ISLAM MOYUDAN YOGYAKARTA DI MASA PANDEMI COVID-19 Rizqi Sukma Kharisma	566-571

MEMBANGUN KECAKAPAN ABAD 21 PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MELALUI JURNALISME DIGITAL

Aditya Maulana Hasymi¹⁾, Gardyas Bidari Adninda²⁾

¹⁾ Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta

²⁾ Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas AMIKOM Yogyakarta

Email : adityahasymi@amikom.ac.id¹⁾, gardyasadninda@amikom.ac.id²⁾

Abstrak

Era globalisasi membuat segala aspek menjadi cepat berubah dan bertambah canggih. Tak terkecuali dampaknya telah menyentuh pada sektor pendidikan. Bagi negara yang ingin terus berkembang dan tak tertinggal oleh zaman diminta untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Adanya kebutuhan meningkatkan kualitas pendidikan membuat lembaga yang bertanggung jawab atas hal tersebut, yakni sekolah, diminta untuk mengaplikasikan kecakapan abad 21 dalam kurikulum. Kecakapan abad 21 menuntut setiap siswa untuk memiliki keterampilan yang disebut 4C yakni: berpikir kreatif (*creative thinking*), berpikir kritis (*critical thinking*), berkolaborasi (*collaboration*), dan berkomunikasi dengan cakap (*communication*). Tuntutan menguasai kecakapan abad 21 ini alhasil membutuhkan program ataupun kegiatan yang tepat agar pada akhirnya siswa mampu. Memberdayakan para siswa melalui aktivitas berupa jurnalistik digital merupakan salah satu wadah yang tepat untuk menuju kecakapan abad 21. Pendalaman literasi baca tulis yang terkandung dalam aktivitas jurnalisme digital diyakini menjadi sarana tepat untuk merangsang kecakapan abad 21. Program pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan guna membekali para siswa melalui aktivitas yang sederhana dalam bentuk jurnalisme digital sebagai upaya menguasai keterampilan 4C. Siswa yang duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama merupakan sasaran utama dari kegiatan ini. Realisasi dari program pengabdian masyarakat ini akan bertumpu pada pelatihan dengan tiga hal spesifik: (1) pembekalan dasar-dasar jurnalisme digital, (2) pelatihan menulis *feature*, dan (3) diseminasi hasil tulisan melalui platform digital.

Kata kunci: kecakapan abad 21, jurnalisme digital, literasi

1. PENDAHULUAN

Keadaan pandemi coronavirus yang menjangkiti seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia, tak hanya berdampak pada kesehatan tubuh namun juga pada kesehatan jiwa. Pembatasan tak boleh kemana-mana membuat intensitas penggunaan gawai dengan internetnya meningkat drastis. Mengonsumsi informasi secara daring menjadi asupan sehari-hari.

Tak jarang, info yang masuk bukan sebuah hal yang benar atau digolongkan sebagai hoaks. Hal ini tersebut merupakan imbas dimana seseorang terlalu banyak mendapatkan informasi dari segala penjuru hingga tidak mampu membedakan mana yang benar dan salah. Publik kerap mengenalnya sebagai infodemi.

Disadari atau tidak, ruang masyarakat kini diracuni oleh informasi yang tak tentu imbas dari hadirnya media sosial dan internet. Tempat berjejaring di dunia maya yang mulanya diperuntukan secara positif untuk mempertemukan orang banyak, kini malah menjadi tempat manipulasi dalam lingkup global.

Nahasnya pihak-pihak yang terjangkit justru insan akademik yang berasal dari bangku-bangku sekolah. Mereka yang seharusnya terpelajar sehingga mampu memahami secara baik informasi yang datang, kini justru menjadi pihak yang menjadi korban. Kondisi ini perlu diantisipasi sedini mungkin, dari berbagai level pendidikan mulai dari yang terendah hingga tinggi, agar dampak dari infodemi yang muncul di tengah pandemi Covid-19 tidak semakin meluas.

Konflik pun bermunculan dari kesalahan penelusuran informasi yang melibatkan para insan akademik. Guru, sebagai garda terdepan mencerahkan siswa sebagai peserta didik, perlu diperhatikan agar tak mengulangi kesalahan yang sama pada penyalahgunaan internet berujung pada salah akses informasi. Siswa pun demikian, seringkali terjebak pada kesalahan mengonsumsi informasi yang sesuai dengan usianya.

Era globalisasi membuat segala aspek menjadi cepat berubah dan bertambah canggih. Tak terkecuali dampaknya telah menyentuh pada sektor pendidikan. Bagi negara yang ingin terus berkembang dan tak tertinggal oleh zaman diminta untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Adanya kebutuhan meningkatkan kualitas pendidikan membuat lembaga yang bertanggung jawab atas hal tersebut, yakni sekolah, diminta untuk mengaplikasikan kecakapan abad 21 dalam kurikulum [3]. Kecakapan abad 21 menuntut setiap siswa untuk memiliki keterampilan yang disebut 4C yakni: berpikir kreatif (*creative thinking*), berpikir kritis (*critical thinking*), berkolaborasi (*collaboration*), dan berkomunikasi dengan cakup (*communication*) [4].

Tuntutan menguasai kecakapan abad 21 ini alhasil membutuhkan program ataupun kegiatan yang tepat agar pada akhirnya siswa mampu. Memberdayakan para siswa untuk ikut aktif dalam aktivitas jurnalisme digital merupakan salah satu wadah yang tepat untuk menuju kecakapan abad 21.

Jurnalisme digital dianggap sebagai oase kala dunia begitu banjir akan informasi. Klaim-klaim kebenaran yang kadang tak tepat bisa ditanggulangi dengan fungsi cek fakta pada laku menyodorkan informasi secara daring ini. Pelaksanaan dari jurnalisme digital sendiri tak jauh dari sikap dari seorang *academia*, yakni melakukan riset. Penelusuran kepada sumber primer atau resmi yang otoritasnya tidak diragukan menjadi hal utama.

Tak hanya itu, pendalaman literasi baca tulis sebagai upaya dasar membekali diri juga terangkum dalam aktivitas jurnalisme digital, sehingga menjadi sarana tepat untuk merangsang kecakapan abad 21. Kemampuan untuk berpikir kritis dapat dibentuk melalui aktivitas membaca referensi yang beragam. Mampu berkomunikasi dalam bentuk tulis menjadi keharusan di era kontemporer mengingat teknologi menyodorkan informasi tanpa jeda.

Berbeda dengan jurnalisme pada lazimnya, metode pendekatan jurnalisme secara daring ini menawarkan pola baru, yakni interaksi dua arah. Si penulis tidak hanya menghasilkan berita tetapi juga akan mendapatkan umpan balik berupa komentar. Terjadi komunikasi dua arah sehingga proses verifikasi dapat terjadi. Hal ini senada dengan dengan apa yang diutarakan Mark dan Shapiro (2017) dimana jurnalisme digital membentuk pola beragam meliputi keterlibatan interaktif, kolaborasi dalam proses penulisan, dampak yang lebih terasa karena jangkauan lebih luas dari sebelumnya [1].

Berdasar pada analisis situasi yang tergambar di atas, maka dapat terlihat ada gap yang menimbulkan masalah atas tuntutan kecakapan abad 21 bagi siswa Sekolah Menengah Pertama. Hal tersebut adalah belum meratanya kesiapan dari pada siswa Sekolah Menengah Pertama untuk memasuki era globalisasi dengan kecakapan abad-21; dan kedua adalah belum adanya bentuk aktivitas sederhana yang mampu menjadi sarana untuk mengasah kecakapan abad-21 bagi para siswa Sekolah Menengah Pertama.

Pendalaman literasi baca tulis yang terkandung dalam aktivitas jurnalisme digital diyakini menjadi sarana tepat untuk merangsang kecakapan yang dibutuhkan tersebut [2]. Oleh karena itu penggunaan jurnalisme digital sebagai aktivitas sederhana dirasa mumpuni untuk mampu menstimulus kecakapan abad-21 bagi para siswa di bangku Sekolah Menengah Pertama.

2. METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian masyarakat ini bermitrakan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bantul. Adapun alasan di balik menjadikan SMP Negeri 1 Bantul sebagai mitra adalah prestasi yang ditorehkan sebelumnya, yakni sebagai sekolah percontohan Gerakan Literasi Nasional. Secara spesifik, peserta yang dilibatkan merupakan siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler jurnalistik. Berdasarkan latar belakang siswa tersebut diharapkan sudah ada bayangan tentang apa yang dimaksud dengan jurnalisme dan tinggal menambahkan unsur digital

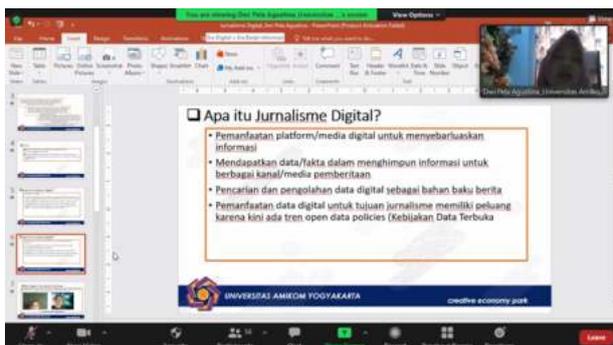
Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di SMP Negeri 1 Bantul ini dilakukan secara daring menggunakan platform Zoom Meeting. Sebanyak tiga puluh siswa yang juga turut didampingi oleh guru Pembina ekstrakurikuler dan jajaran Dewan Guru ini berlangsung pada tanggal 16 November

2021. Adapun dalam pelaksanaannya dapat dibagi menjadi tiga metode sebagai berikut:

(a) Pembekalan Dasar-Dasar Jurnalisme Digital

Bagian awal dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah dengan terlebih dahulu melakukan kegiatan interaktif kepada peserta. Walaupun pelaksanaannya secara daring, keterlibatan dari peserta amat penting untuk dapat mengetahui seberapa antusiasakah mereka, yakni para siswa SMP Negeri 1 Bantul.

Pelatihan ini ditujukan kepada para siswa SMP Negeri 1 Bantul dimana latar belakangnya merupakan peserta ekstrakurikuler jurnalistik. Pembicara yang memberikan materi pada sesi daring dibawakan oleh dosen program studi Ilmu Komunikasi Universitas AMIKOM Yogyakarta, Ibu Dwi Pela Agustina. Dasar-dasar jurnalisme diketengahkan di bagian awal untuk meningkatkan kembali khittah dari upaya menyampaikan berita ini. Tak hanya itu, tren dari aktivitas jurnalistik yang seiring zaman terus bergerak juga ditontonkan sebagai upaya memotret bahwa kegiatan mentransfer informasi ini terus berkembang.



Gambar 1. Proses Pelatihan Jurnalisme Digital Secara Daring Kepada Siswa SMP Negeri 1 Bantul

Pada sesi kedua jurnalisme digital diketengahkan sebagai inti. Bermula dari definisi terkait digitalisasi dari kegiatan jurnalistik, Ibu Dwi Pela Agustina sebagai pemateri, mengingatkan pentingnya aktivitas ini untuk bisa bertahan di era yang banjir informasi. Hal tersebut berkelindan dengan bagaimana kecakapan abad 21 mensyaratkan kemampuan berpikir kritis. Sebagai penerima dan produsen informasi, tiap persona hendaknya bisa waspada akan informasi yang mulai meluber di era digital. Tak lupa, siswa SMP Negeri 1 Bantul juga diingatkan untuk selalu skeptis,

bagian lebar dari upaya berpikir kritis, Jurnalisme digital selalu berpegang teguh pada paham tidak mudah percaya pada satu berita sampai terlebih dahulu melakukan verifikasi atas data yang dihimpun. Kesemuanya bermuara pada kecakapan abad 21 untuk berpikir kritis.

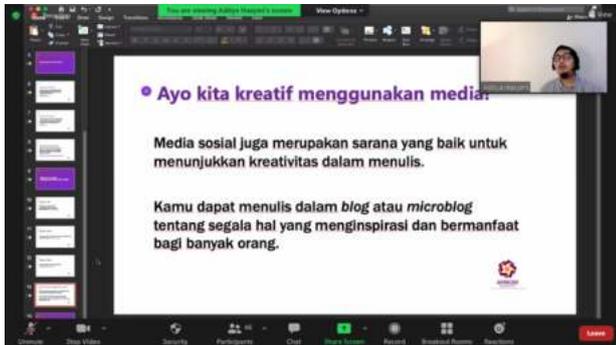
(b) Pelatihan Bijak Bermedia Sosial

Adapun materi kedua yang dipaparkan kepada siswa SMP Negeri 1 Bantul ini berjudul “Bijak Bermedia Sosial”. Materi ini membahas banyak dari penting nya seorang siswa yang masih duduk di bangku sekolah menengah pertama untuk dapat memanfaatkan teknologi sebagai alat, bukan justru malah dimanfaatkan oleh alat. Besar harapan dari materi yang disampaikan, para siswa kemudian cakap dalam menggunakan teknologi digital guna memperoleh informasi.

Upaya bijak bermedia sosial bagi para siswa SMP ini kemudian berlanjut dengan menuju inti, yakni bagaimana cara-cara yang dapat ditempuh untuk dapat menggunakan teknologi digital guna memperoleh informasi. Satu cara penting yang dipesankan kepada siswa SMP Negeri 1 Bantul ini adalah yang pertama mengenai pentingnya mencari dan mendapatkan informasi dari situs yang terpercaya. Hal ini penting karena selaras dengan fenomena yang merebak seiring berkembangnya virus korona, dimana informasi yang bohong atau palsu semakin mudah merebak. Ketakutan yang menjangkiti ditengah masyarakat ternyata berpengaruh terhadap sikap masyarakat dalam mengkonsumsi ataupun mencari informasi. Sehingga, literasi digital penting untuk menanggulangi fenomena tersebut, yang akrab disebut sebagai infodemi. Dari generasi penerus yang duduk di bangku sekolah inilah pemahaman menggunakan teknologi digital secara bijak mulai ditanamkan.

Dalam penyuluhan mahir menggunakan teknologi digital saat periode sekolah dari rumah ini juga menekankan agar para siswa menghindari melakukan perundungan secara daring. Survei di awal yang menunjukkan media sosial seperti Instagram mendominasi penggunaannya oleh mereka yang duduk di bangku sekolah amat rentan dengan upaya perisakan secara daring. Maka, melalui metode penyuluhan ini kembali diingatkan kepada para siswa SMP Negeri 1 Bantul, bahwa etika yang dijunjung tinggi dalam kehidupan nyata, juga perlu untuk terus dibawa dan diterapkan kala bergerak di

dunia maya. Ujaran komentar yang memancing perdebatan ataupun yang membuat kebencian tersulut diupayakan untuk tak dilakukan oleh para siswa SMP setelah mendengarkan pemaparan dalam penyuluhan ini.



Gambar 2. Proses Pelatihan Bijak Bermedia Sosial Secara Daring Kepada Siswa SMP Negeri 1 Bantul

Pada akhir sesi, para siswa SMP Negeri 1 Bantul yang merupakan anggota ekstrakurikuler jurnalistik diberikan wacana untuk kreatif menggunakan media. Salahsatu upaya sederhana yang berkelindan dengan kecakapan abad 21 adalah upaya literasi baca tulis. Media sosial yang begitu masif di era digital hendaknya dimanfaatkan untuk mengasah kecakapan literasi agar nantinya bisa memberikan manfaat bagi seusia mereka yang masih duduk di bangku sekolah menengah pertama.

(c) Praktek Menulis Feature

Agar tak hanya dijejali dengan teori semata, pelatihan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini juga memberikan ruang latihan bagi para siswa. Praktek dilakukan secara asynchronous (aktivitas mandiri) yang dilakukan masing-masing. Tugasnya cukup sederhana: membuat artikel sepanjang 300-500 kata yang mengabarkan kabar baik dari sekolah SMP Negeri 1 Bantul lalu kemudian disebarakan melalui platform berbagi tulisan yang ada di sosial media.

Upaya ini sekaligus menegaskan bagaimana media sosial juga bisa dimanfaatkan dengan baik asalkan penggunaanya berlaku kreatif. Terbukti animo dari siswa cukup baik dengan leluasa menulis di media digital. Kabar baik dari sekolah yang berada di Bantul bisa ikut tersiar ke penjuru dunia dengan hadirnya media sosial. Siswa diharapkan mampu mengasah pula kecakapan mereka untuk mensintesisakan pikiran melalui barisan kata yang mampu dibaca khalayak ramai. Artikel-artikel yang

dituliskan oleh para siswa SMP Negeri 1 Bantul tadi dipublikasikan melalui kanal daring berbagi tulisan macam Kompasiana, Kumparan, ataupun Medium.



Gambar 3. Hasil Artikel Pelatihan Menulis Feature di Media Digital

3. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang menengahkan tema berupa “Membangun Kecakapan Digital bagi Siswa SMP melalui Jurnalisme Digital” ini menghasilkan beberapa capaian sebagai berikut:

- (a) Adanya kesiapan dari sektor Pendidikan - utamanya Sekolah Menengah Pertama- akan pentingnya membangun kecakapan abad 21

Seperti yang dapat dirasakan, tuntutan zaman akan kecakapan siswa terus berkembang. Kini hadir kecakapan abad 21 dimana siswa harus mampu menyesuaikan dengan perkembangan teknologi agar tidak terlindas zaman. Kecakapan seperti literasi baca tulis dan kemampuan berpikir kritis tak bisa ditawar lagi. Lebih dari itu, posisi teknologi digital menjadi sangat penting dan perlu adanya pemahaman akan pentingnya menggunakan laman digital.

Melalui pelatihan dan praktek yang telah dilakukan, kesadaran itu telah tumbuh, utamanya di tengah-tengah para siswa yang duduk di bangku sekolah menengah pertama. Mereka, para siswa SMP Negeri 1 Bantul, dapat memahami bahwa perlu menjunjung etika dan juga bertanggung jawab kala menggunakan teknologi digital.

(b) Tersedianya sarana pembelajaran yang mampu mendukung upaya membangun kecakapan abad 21 di tingkat Sekolah Menengah Pertama melalui aktivitas sederhana: jurnalisme digital.

Adanya aktivitas dari jurnalisme digital dianggap mampu mengisi gap dari upaya para siswa SMP menguasai kecakapan abad 21. Upaya yang sederhana, yakni memperbanyak sikap baca tulis secara simultan, yang ditopang lewat kajian berbasis data, dapat dilakukan dimana saja. Tak hanya itu, tak perlu syarat khusus untuk bisa melakukan proses dari jurnalisme digital itu sendiri.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang memfokuskan diri sebagai upaya membangun kecakapan abad 21 melalui jurnalisme digital bagi siswa sekolah menengah pertama ini hadir guna mengikis masalah berikut: (1) Belum adanya kesiapan dari sektor Pendidikan -utamanya Sekolah Menengah Pertama- akan pentingnya membangun kecakapan abad 21 dan (2) Kurangnya sarana pembelajaran yang mampu mendukung upaya pencegahan penyebaran informasi bias dan berita bohong melalui platform yang menarik ditingkatkan siswa sekolah menengah pertama.

Berdasar dari masalah yang muncul di tengah-tengah masyarakat akan kondisi infodemic yang terjadi di tengah pandemic Covid-19 ini, diutarakan tiga langkah yang dapat menjadi upaya mengikis masalah tersebut dengan: (1) Melakukan survei sederhana untuk memetakan penggunaan media digital di lingkungan siswa SMP, (2) Tersedianya sarana pembelajaran yang mampu mendukung upaya membangun kecakapan abad 21 di tingkat Sekolah Menengah Pertama melalui aktivitas sederhana: jurnalisme digital.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih penulis tujukan pertama kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas AMIKOM Yogyakarta yang telah memberikan pendanaan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kedua, tak lupa pula kepada SMP Negeri 1 Bantul yang telah bersedia sebagai mitra kerja sama sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan lancar dan pihak yang turut serta membantu pelaksanaan

kegiatan pengabdian masyarakat ini yang tak bisa penulis sebutkan satu demi satu.

Daftar Pustaka

- [1] A. Malik & Ivor Shapiro, 2017, "What's Digital? What's Journalism?", in *The Routledge Companion to Digital Journalism Studies*, Routledge, New York.
- [2] R. Ananda & M. Adek, 2019, Jurnalistik Online: Penyeimbangan Literasi Baca Tulis dan Digital Siswa. *Prosiding Sembadra Universitas Sriwijaya*, vol. 2, no. 1, pp. 41-47.
- [3] R. Septikasari & R.N. Frasandy, 2018, Keterampilan 4C Abad 21 dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, vol. 8, no. 2, pp. 107-117.
- [4] S.Z. Beers, 2012, 21st Century Skills: Preparing Students for Their Future.

